

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. DESKRIPSI DATA

1. Analisis Deskripsi *Return On Asset*, *Return On Equity* dan Harga Saham Syariah

Return On Asset (ROA) adalah perbandingan antara laba sebelum pajak terhadap total aktiva yang dimiliki perusahaan. *Return On Equity* (ROE) adalah perbandingan antara laba bersih setelah pajak terhadap penyertaan modal sendiri. Harga Saham adalah nilai bukti penyertaan modal pada perseroan terbatas yang telah listed di bursa efek atau harga yang dibentuk dari interaksi antara para penjual dan pembeli saham yang dilatarbelakangi oleh harapan mereka mendapatkan keuntungan.

Table 4.1 Statistik Deskriptif *Return On Asset*, *Return On Equity* dan Harga Saham Syariah

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	66	1.87	71.51	14.9486	10.38129
ROE	66	3.20	125.81	24.9083	23.10598
HargaSaham	66	430.00	41550.00	8.9862E3	9483.39878
Valid N (listwise)	66				

Sumber: Output SPSS 16.0 data sekunder diolah

Berdasarkan table diatas dapat diketahui N atau jumlah data yang valid dari masing-masing variabel sebanyak 66 buah, yang terdiri dari data *Return On Asset*, *Return On Equity* dan harga saham.

Variabel harga saham syariah mempunyai nilai minimum sebesar 430.00, dan nilai maximum 41550.00. Standar deviasinya lebih tinggi dari meannya yaitu $9483.39878 > 8.9862$ ini menunjukkan tingginya variasi antara nilai minimum dan maximum selama periode pengamatan, artinya ada kesenjangan yang cukup besar dari harga saham.

Variabel *Return On Asset* (ROA) mempunyai nilai minimum 1.87 dan nilai maximum 71.51. Standar deviasinya lebih rendah dari meannya yaitu $10.38129 < 14.9486$ ini menunjukkan rendahnya variasi anatara nilai nilai minimum dan maximum selama periode pengamatan, artinya tidak ada kesenjangan yang cukup besar dari *Return On Asset* (ROA).

Variabel *Return On Equity* (ROE) mempunyai nilai minimum 3,20 dan nilai maximum 125,81. Standar deviasinya lebih rendah dari meannya yaitu $23.10598 < 24.9083$ ini menunjukkan rendahnya variasi anatara nilai nilai minimum dan maximum selama periode pengamatan, artinya tidak ada kesenjangan yang cukup besar dari *Return On Equity* (ROE).

B. PENGUJIAN DATA

1. Uji Standarisasi (Z-Score)

Bilamana data tersebut memiliki satuan berbeda dengan skala heterogen, maka satuannya dapat dihilangkan (menjadi sama) dan skalanya menjadi homogen (-4 - +4) dengan cara transformasi menjadi

data standardize.¹ Data *Z-Score* nantinya adalah data yang digunakan untuk semua pengujian hipotesis baik dari uji asumsi klasik sampai uji determinasi. Hasil dari uji standarisasi yang disusun oleh peneliti berada pada lampiran 3.

2. Uji Normalitas Data dengan Kolmogrov-Smirnov

Untuk menguji data yang berdistribusi normal, akan digunakan alat uji normalitas, yaitu *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test*. Data dikatakan berdistribusi normal jika signifikansi $> 0,05$.² Pengujian normalitas data dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Table 4.2 Hasil Uji Normalitas Data dengan Kolmogorof-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		Zscore: ROA	Zscore: ROE	Zscore: Harga Saham Syariah
N		66	66	66
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000	.0000000	.0000000
	Std. Deviation	1.0000000	1.0000000	1.0000000
Most Extreme Differences	Absolute	.157	.320	.208
	Positive	.157	.320	.208
	Negative	-.107	-.216	-.183
Kolmogorov-Smirnov Z		1.272	2.603	1.693
Asymp. Sig. (2-tailed)		.079	.000	.006
a. Test distribution is Normal.				

Sumber: Output SPSS 16.0 data sekunder diolah

¹ Solimun. *Structural Modeling LISREL dan AMOS*. (Malang : Fakultas MIPA UniBraw. 2003). Hal : 9

² Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan...*, Hal 83

Pada table One-Sampel Kolmogorof_smirnov Test diatas dapat dilihat bahwa nilai Asymp.Sig. (2-tailed) untuk X1 (Z-Score-ROA) sebesar 0,079, X2 (Z-Score-ROE) sebesar 0,000, dan Y (Z-Score-Harga Saham Syariah) sebesar 0,006. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini hanya ada satu variabel yang berdistribusi normal.

Uji yang dilakukan penguji agar memperoleh distribusi normal pada variable ROE dan Harga Saham adalah dengan menggunakan Uji Koefisien Varian, rasio Skewness dan Rasio Kurtosis dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Uji Deskriptive

		Statistics		
		Zscore: ROA	Zscore: ROE	Zscore: Harga Saham Syariah
N	Valid	66	66	66
	Missing	0	0	0
Mean		-8.0743492E-17	-2.6914497E-17	-1.4802973E-16
Median		-.0933060	-.1498890	-.4809681
Mode		-.63370	-.93951 ^a	-.83264 ^a
Std. Deviation		1.00000000	1.00000000	1.00000000
Variance		1.000	1.000	1.000
Skewness		2.880	3.718	1.298
Std. Error of Skewness		.295	.295	.295
Kurtosis		13.261	14.191	1.122
Std. Error of Kurtosis		.582	.582	.582
Range		6.70822	5.30642	4.33600
Minimum		-1.25983	-.93951	-.90223
Maximum		5.44839	4.36691	3.43377
Sum		.00000	.00000	.00000

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Sumber: Output SPSS 16.0 data sekunder diolah

1. Perhitungan untuk X2 *Return On Equity (ROE)*

Pengujian normalitas data yang ketiga adalah dengan koefisien variansi dengan cara memasukkan rumus $KV = \frac{\text{Standar Deviasi}}{\text{Mean}} \times 100\%$, diganti dengan $KV = \frac{1.000}{-8,074} \times 100\%$, menghasilkan angka -123.85%, maka dapat dikatakan KV kurang dari 30 % maka berdistribusi **normal**.

2. Perhitungan untuk Y Harga Saham Syariah

Dalam menguji normalitas data ketiga adalah dengan koefisien variansi dengan cara memasukkan rumus $KV = \frac{\text{Standar Deviasi}}{\text{Mean}} \times 100\%$, diganti dengan $KV = \frac{1.000}{-1,345} \times 100\%$, menghasilkan angka -743.49%, maka dapat dikatakan KV kurang dari 30 % maka berdistribusi **normal**. dan dengan uji distribusi normal pada rasio kurtosis didapatkan rumus $Rasio\ Kurtosis = \frac{\text{Kurtosis}}{\text{Standar error Kurtosis}}$ dan dimasukkan ke dalam rumus $Rasio\ Kurtosis = \frac{1.122}{0.582}$, maka didapatkan hasil sebesar 1.92 maka dapat dikatakan data **berdistribusi normal**.

Dari ketiga uji kenormalan diatas maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen berdistribusi normal dan variabel dependen berdistribusi normal.

Namun, dalam uji normalitas yang sering digunakan adalah uji normalitas atas residualnya. Penelitian ini juga dikuatkan dengan uji normalitas menggunakan uji normalitas *kolmogrov-smirnov* dengan residual.

Table 4.4 Hasil uji Normalitas data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		66
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.83795053
Most Extreme Differences	Absolute	.139
	Positive	.139
	Negative	-.108
Kolmogorov-Smirnov Z		1.128
Asymp. Sig. (2-tailed)		.157
a. Test distribution is Normal.		

Sumber: Output SPSS 16.0 data sekunder diolah

Pada tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diatas dapat dilihat bahwa nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* untuk nilai residualnya sebesar 0.157. Karena Nilai Sig (Signifikasi) pada Residual $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolonieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).³

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara

³ Ibid.Hal. 91

variabel independen. Multikolinieritas di dalam model regresi dapat dideteksi dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF), yaitu⁴:

- a. Jika nilai *tolerance* > 0,10 dan VIF < 10, maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinieritas pada penelitian tersebut.
- b. Jika nilai *tolerance* < 0,10 dan VIF > 10, maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinieritas pada penelitian tersebut.

Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinieritas

		Coefficients ^a	
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	Zscore: ROA	.237	4.223
	Zscore: ROE	.237	4.223

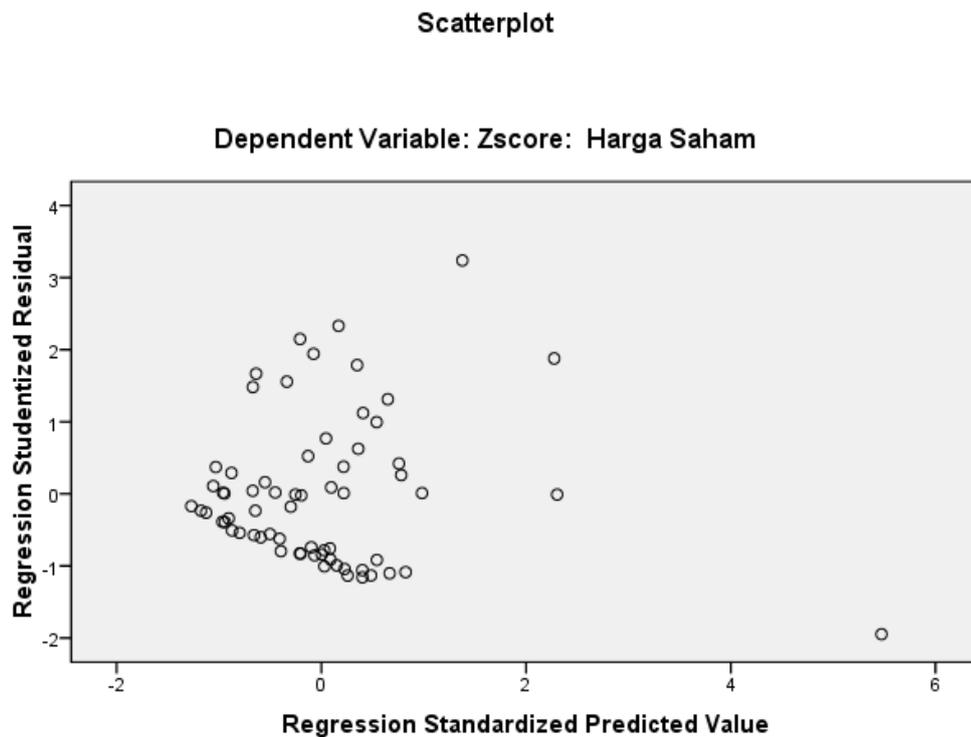
a. Dependent Variable: Zscore: Harga Saham syariah
 Sumber: Output SPSS 16.0 data sekunder diolah

Berdasarkan *Coefficients* tabel diatas diketahui bahwa nilai VIF adalah 4.223 (variabel ROA) dan 4.223 (variabel ROE). Dimana kedua variabel ini memiliki nilai VIF yang sama dan lebih kecil dari 10 jadi variabel ini terbebas dari asumsi klasik multikolinieritas.

⁴ Ibid. Hal : 92

b. Uji Hiteroskedasitas

Gambar 4.1 Hasil Uji Hiterokedasitas



Sumber: Output SPSS 16.0 data sekunder diolah

Analisis :

1. Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah
2. Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja
3. Penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang, menyempit kemudian melebar
4. Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

Maka dapat disimpulkan tidak terjadi heterokedatisitas.

c. Uji Autokorelasi

Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.546 ^a	.298	.276	.85114742	.667

a. Predictors: (Constant), Zscore: ROE, Zscore: ROA

b. Dependent Variable: Zscore: Harga Saham Syariah

Sumber: Output SPSS 16.0 data sekunder diolah

Panduan mengenai pengujian ini dapat dilihat dalam besaran nilai

Durbin-Watson atau nilai D-W. pedoman pengujiannya adalah:

- Angka D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi
- Angka D-W diantara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- Angka D-W diatas +2 berarti tidak ada autokorelasi negative

Nilai *Durbin-Watson* pada *Model Summary* adalah sebesar 0.667

hal ini berarti model penelitian tidak mempunyai problem autokorelasi.

4. Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.782E-18	.105		.000	1.000
	Zscore: ROA	.579	.217	.579	2.669	.010
	Zscore: ROE	-.038	.217	-.038	-.177	.860

a. Dependent Variable: Zscore: Harga Saham Syariah

Sumber: Output SPSS 16.0 data sekunder diolah

Output diatas (Coefficients), digunakan untuk menggambarkan persamaan regresi berikut ini :

$$Y = -3.782 + 0.010 (X_1) + 0.860 (X_2)$$

Atau

Harga Saham = - 3.782+ 0.010 (Return On Asset) + 0.860 (Return On Equity).

Keterangan :

- a. Konstanta sebesar - 3.782 menyatakan bahwa jika ROA, ROE, dianggap nol, maka variabel Harga Saham Syariah yang diperoleh sebesar Rp. - 3.782
- b. Koefisien regresi X_1 sebesar 0.010 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan unit ROA akan menaikkan Harga Saham Syariah sebesar Rp. 0.010 Dan sebaliknya jika setiap penurunan 1 satuan unit ROA maka akan menurunkan Harga Saham Syariah sebesar Rp. 0.010 satu satuan dengan anggapan X_2 tetap. Dilihat dari tabel diatas ROA memiliki tren positif, artinya setiap kenaikan ROA akan menaikkan tingkat harga saham syariah dalam kelompok JII.
- c. Koefisien regresi X_2 sebesar 0.860 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan unit ROE akan menaikkan Harga Saham Syariah sebesar Rp. 0.860. Dan sebaliknya jika setiap penurunan 1 satuan unit ROE maka akan menurunka Harga Saham Syariah sebesar Rp. 0.860 satu satuan dengan anggapan X_1 tetap. Dilihat dari tabel diatas ROE memiliki tren positif, artinya setiap kenaikan ROE akan menaikkan harga saham syariah dalam kelompok JII.

- d. Tanda (+) menandakan arah hubungan yang searah, sedangkan tanda (-) menunjukkan arah hubungan yang berbanding terbalik antara variabel independen (X) dan variabel dependent (Y).

5. Uji Hipotesis

H_1 = (ROA berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di JII)

H_2 = (ROE berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di JII).

H_3 = (ROA & ROE berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di JII).

a. Pengujian Secara Parsial dengan t-test

Untuk melihat pengaruh secara parsial atau secara individu antara X_1 (ROA) terhadap Y (Harga Saham Syariah), dan X_2 (ROE) terhadap Y (Harga Saham Syariah). Pengambilan keputusan menggunakan dua cara yaitu :

Statistic uji p-value :

Jika Sig > 0.05 maka hipotesis tidak teruji

Jika Sig < 0.05 maka hipotesis teruji

Statistic uji t :

Jika $t_{Hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis tidak teruji

Jika $t_{Hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis teruji

Tabel 4.8 Hasil Uji t-test

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	-3.782E-18	.105		.000	1.000
	Zscore: ROA	.579	.217	.579	2.669	.010
	Zscore: ROE	-.038	.217	-.038	-.177	.860

a. Dependent Variable: Zscore: Harga Saham Syariah

Sumber: Output SPSS 16.0 data sekunder diolah

1. Variabel Return On Asset (X1)

Dari tabel diatas nilai signifikansi untuk variabel ROA diketahui bahwa Sig adalah 0.010, sehingga $0.010 < 0.05$ maka hipotesis 1 teruji, sehingga ROA berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Syariah.

Atau, dalam tabel *Coefficient* diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1.99714 diperoleh dengan mencari nilai $df = n - 1 = 66 - 1 = 65$, dan nilai $\alpha = 5\%$ yaitu $5\% = 0.05$ dan $t_{hitung} = 2.669 > 1.99714$ maka hipotesis 1 teruji. Sehingga ROA berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Syariah di *Jakarta Islamic Index*.

2. Variabel Return On Equity (X2)

Dari tabel diatas nilai signifikansi untuk variabel ROE diketahui bahwa Sig adalah 0.860, sehingga $0.860 > 0.05$ maka Hipotesis 2 tidak teruji, sehingga ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Syariah.

Atau, dalam tabel *Coefficient* diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1.99714 (diperoleh dengan mencari nilai $df = n - 1 = 66 - 1 = 65$, dan nilai α 5% yaitu $5\% = 0.05$ dan $t_{\text{hitung}} = -0.177 < 1.99714$ maka hipotesis 2 tidak teruji. Sehingga ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Syariah di *Jakarta Islamic Index*

b. Pengujian Secara Simultan dengan F-test

Untuk melihat ada atau tidak pengaruh secara simultan atau secara bersama-sama *Return On asset dan return On Equity*, pengambilan keputusan menggunakan dua cara :

Statistic uji p-value :

Jika $\text{Sig} > 0.05$ maka hipotesis tidak teruji

Jika $\text{Sig} < 0.05$ maka hipotesis teruji

Statistic uji t :

Jika $F_{\text{Hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka hipotesis tidak teruji

Jika $F_{\text{Hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka hipotesis teruji

Tabel 4.9 Hasil Uji F-test

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	19.360	2	9.680	13.361	.000 ^a
	Residual	45.640	63	.724		
	Total	65.000	65			

a. Predictors: (Constant), Zscore: ROE, Zscore: ROA

b. Dependent Variable: Zscore: Harga Saham Syariah

Sumber: Output SPSS 16.0 data sekunder diolah

Berdasarkan hasil uji statistik *P-Value* menunjukkan bahwa nilai $\text{Sig} = 0.000 < 5\%$ maka penolakan H_0 . Hal ini berarti variabel independen *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen Harga Saham Syariah di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2012-2014. Dengan perhitungan sebagai berikut :

Dari tabel ANOVA diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 maka $\text{Sig} 0.000$ sehingga $0.000 < 5\%$, maka hipotesis 3 teruji, yaitu *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Harga Saham Syariah perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.

Sedangkan Statistik uji F_{tabel} : diperoleh dengan cara V_1 dan V_2 .
 $V_1 = k = 2$, $k =$ jumlah variabel independen, $V_2 = n - k - 1 = 66 - 2 - 1 = 63$.
Untuk $F_{\text{Hitung}} (13.361) > F_{\text{tabel}} (2.75)$ maka penolakan H_0 , yaitu *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen Harga Saham Syariah perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2012-2014.

6. Uji Koefisien Determinan

Tabel. 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinan

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.546 ^a	.298	.276	.85114742	.667

a. Predictors: (Constant), Zscore: ROE, Zscore: ROA

b. Dependent Variable: Zscore: Harga Saham Syariah

Sumber: Output SPSS 16.0 data sekunder diolah

Pada tabel diatas angka *R Square* atau koefisien determinasi adalah 0.298. Nilai *R Square* berkisar antara 0 sampai dengan 1. Nugroho dalam Sujianto menyatakan, karena disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan. Angka Adjusted R Square adalah 0.298 artinya 29.8% variabel terikat Harga Saham Syariah dijelaskan oleh variabel bebas yang terdiri dari *Return on Asset (ROA)* & *Return on Equity (ROE)* sisanya 70.2% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan. Jadi sebagian besar variabel terikat dijelaskan oleh variabel-variabel bebas yang digunakan dalam model lain.